

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI GREEN TOURISM DALAM MENDUKUNG
PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DESA WISATA
BONJERUK LOMBOK TENGAH**



POLITEKNIK NEGERI BALI

DESY MIRANTI

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI GREEN TOURISM DALAM MENDUKUNG
PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DESA WISATA
BONJERUK LOMBOK TENGAH**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**DESY MIRANTI
NIM. 2215854030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI GREEN TOURISM DALAM MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DESA WISATA BONJERUK LOMBOK TENGAH

Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

**DESY MIRANTI
NIM. 2215854030**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI GREEN TOURISM DALAM MENDUKUNG
PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DESA WISATA BONJERUK
LOMBOK TENGAH**

Skripsi ini telah disetujui oleh Para Dosen Pembimbing dan
Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
Pada Hari Rabu 9 Agustus 2023

Pembimbing I,



Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM
NIP. 196212311990102001

Pembimbing II,



Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par
NIP. 196211251990032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D
NIP. 196312281990102001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI GREEN TOURISM DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN DESA WISATA BONJERUK LOMBOK TENGAH

yang disusun oleh **Desy Miranti (NIM 2215854030)** telah dipertahankan
dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji
pada hari Rabu Tanggal 9 Agustus 2023

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM NIP. 196212311990102001	
Anggota	Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H NIP. 197203042005012001	
Anggota	I Ketut Suja, SE., M.Si NIP. 196413311990031031	

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



Prof. Ni Made Erniwati, M.ATM., PhD
NIP 196312281990102001

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI GREEN TOURISM DALAM
MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN DI
DESA WISATA BONJERUK LOMBOK TENGAH**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Di Depan Tim Penguji

Pada Hari Rabu Tanggal 9 Agustus 2023

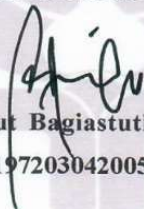
Penguji

Ketua :

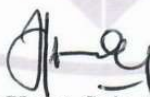


**Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM
NIP. 1962123119900102001**

Anggota :



**1. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H
NIP. 197203042005012001**



**2. Drs. I Ketut Suja M.Si
NIP. 196412311990031031**

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desy Miranti
NIM : 2215854030
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**“Implementasi Green Tourism Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan
Di Desa Wisata Bonjeruk Lombok Tengah”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 9 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,


Desy Miranti

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadapan Allah SWT / Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya yang dilimpahkan pada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Implementasi Green Tourism Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Bonjeruk Lombok Tengah”.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala yang didapat penulis karena keterbatasan sumber dan pengetahuan yang penulis miliki, tapi berkat bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung skripsi ini bisa selesai tepat waktu. Dalam kesempatan yang baik ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu sebagai bekal penulis untuk masa depan dan karir yang lebih baik.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Gede Ginaya, M. Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata sekaligus selaku Pembimbing I yang telah membantu, meluangkan waktu, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H., selaku Koordinator *Recognition Prior Learning* Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan petunjuk dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ketua dan anggota Pokdarwis Bonjeruk Permai yang telah mengizinkan dan mendukung dalam pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Suami, anak-anak, saudara, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama pelaksanaan penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan menganugrahi kesehatan kepada kita semua. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar bisa menjadikan karya tulis ini lebih baik.

Badung, 9 Agustus 2023

Penulis

ABSTRAK

Miranti, Desy. (2023). Implementasi Green Tourism Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Bonjeruk Lombok Tengah, Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM., dan Pembimbing II: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par.

Kata Kunci: *Green Tourism*, Desa Wisata, Pariwisata Berkelanjutan, Kelestarian

Pariwisata yang menjaga keseimbangan alam dan lingkungan sosial-budaya serta memberikan manfaat kepada masyarakat lokal merupakan konsep yang tercakup dalam istilah wisata hijau atau green tourism. *Green tourism* mengedepankan upaya untuk mengurangi dampak negatif pariwisata terhadap alam dan budaya setempat, sambil secara aktif berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan sosial komunitas yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi *green tourism* dan dukungannya terhadap pariwisata berkelanjutan, dengan mengambil kasus di Desa Wisata Bonjeruk, Lombok Tengah. Dalam penelitian ini, terdapat sepuluh responden yang terdiri dari lima orang dari pihak internal (Kepala Desa, Ketua Pokdarwis, Pengelola, Tokoh Masyarakat) dan lima orang dari pihak eksternal (pengunjung). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Proses pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi, wawancara mendalam dengan para narasumber, dan studi literatur terkait isu-isu pariwisata berkelanjutan dan green tourism. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan di Desa Wisata Bonjeruk telah menerapkan konsep *Green Tourism* yang relevan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan, budaya, dan masyarakat lokal. Upaya pengurangan dampak negatif terhadap alam dan budaya setempat, serta kontribusi pada pemberdayaan ekonomi dan sosial komunitas, telah menjadi bagian integral dari praktik pariwisata hijau di Desa Wisata Bonjeruk.

ABSTRACT

Miranti, Desy. (2023). *Implementation of Green Tourism in Supporting Sustainable Tourism in Bonjeruk Tourism Village, Central Lombok, Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Bali State Polytechnic.*

This thesis has been approved and examined by Advisor I: Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM., and Advisor II: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par.

Keywords: Green Tourism, Tourism Village, Sustainable Tourism, Preservation

Tourism that maintains the balance of nature and the socio-cultural environment and provides benefits to local communities is a concept covered by the term green tourism. Green tourism puts forward efforts to reduce the negative impacts of tourism on local nature and culture, while actively contributing to the economic and social well-being of existing communities. This study aims to investigate the implementation of green tourism and its support for sustainable tourism, by taking the case of in Bonjeruk Tourism Village, Central Lombok. In this study, there were six respondents consisting of five people from internal parties (Village Head, Pokdarwis Chair, Manager, Community Leaders) and one person from external parties (visitors). The method used in this study was descriptive qualitative by collecting two types of data sources, namely primary and secondary data. The process of selecting informants was carried out using a purposive sampling technique. Data collection was carried out through direct on-site observation, in-depth interviews with informants, and literature studies related to sustainable tourism and green tourism issues. Data analysis was carried out through the steps of condensing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the management of Bonjeruk Tourism Village has implemented the relevant Green Tourism concept and has had a positive impact on the environment, culture and local communities. Efforts to reduce negative impacts on local nature and culture, as well as contribute to the economic and social empowerment of communities, have become an integral part of tourism practices of green tourism at Bonjeruk Village Tourism.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSYARATAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Green Tourism.....	7
2.1.2 Pariwisata Berkelanjutan.....	11
2.1.3 Tujuan Pariwisata Berkelanjutan	15
2.1.4 Desa Wisata.....	17
2.2 Penelitian Sebelumnya	21
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2 Objek Penelitian	27

3.3 Identifikasi Variabel.....	28
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.5 Jenis Data	29
3.6 Teknik Penentuan Informan	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data	30
3.8 Teknik Analisis Data	31
3.9 Uji Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	35
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Wisata Bonjeruk.....	36
4.1.2 Bidang Usaha	39
4.1.3 Struktur Organisasi.....	42
4.2 Penyajian Hasil-hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Implementasi Green Tourism di Desa Wisata Bonjeruk.....	45
4.2.2 Implementasi Green Tourism Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Bonjeruk	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bangunan Arsitektur Belanda	35
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pokdarwis Bonjeruk Permai.....	42
Gambar 4.3 Produk UMKM Desa Bonjeruk.....	52
Gambar 4.4 Proses Pengolahan Kopi Lokal	53
Gambar 4.5 Proses Penanaman dan Penyemaian Tanaman.....	56
Gambar 4.6 TPS 3R Bonjeruk	57
Gambar 4.7 Ilustrasi Pengolahan Sampah di TPS 3R Bonjeruk.....	58
Gambar 4.8 Cidomo dan Sepeda.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Bersama (Kepala Desa, Tokoh Masyarakat Ketua Pokjarwis dan Pengelola Desa Wisata)	70
Lampiran 2. Hasil Wawancara Dengan Warga Desa Wisata Bonjeruk.....	82
Lampiran 3. Wawancara Dengan Pengunjung Desa Wisata Bonjeruk.....	96
Lampiran 4. Cecklist Observasi	106
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan pariwisata bertujuan untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peran pariwisata dalam perekonomian dan kesejahteraan sangatlah penting. Untuk itu, pengelolaan pariwisata perlu dilakukan dengan optimal guna mencapai kesejahteraan yang diharapkan. Pengelolaan ini dapat dijelaskan sebagai suatu proses yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan kebijakan, dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan (Gde Rudy & Dewa Ayu Dwi Mayasari, n.d., 2009).

Dalam konteks ini, penting untuk memperhatikan konsep wisata ramah lingkungan atau *green tourism* yang semakin diperbincangkan belakangan ini. Dalam pengembangan destinasi pariwisata, perlu menjaga kelestarian alam karena alam bukanlah sumber daya yang dieksploitasi, tetapi harus dijaga dan dikonservasi.

Green tourism merupakan salah satu bentuk dan konsep dari pariwisata berkelanjutan. Pada *green tourism*, kegiatan wisata didorong oleh tujuan untuk menciptakan pengalaman dan pengetahuan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan serta melestarikan budaya lokal. Dalam konteks ini, *green tourism* juga berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat setempat melalui upaya lokal, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi mereka (Prabawa, 2017). Ada berbagai bentuk yang dapat diadopsi dalam *green tourism*, seperti desa wisata,

agrowisata, *guest house*, *green house*, *green hotel*, wisata alam, dan sejenisnya. Bentuk-bentuk ini dianggap sebagai model yang ideal dalam mencapai keberlanjutan pariwisata dan menciptakan pola ekonomi baru.

Isu *green tourism* telah mendorong banyak pihak untuk mengembangkan sebuah aktifitas pariwisata yang lebih ramah secara sosial dan lingkungan salah satunya adalah Desa Wisata Bonjeruk di Lombok Tengah. Meskipun demikian, perkembangan pemahaman *green tourism* saat ini telah membawa kecenderungan ke arah dua sisi yang berbeda yaitu mengembangkan aktifitas pariwisata dengan konsep *green tourism* atau memanfaatkan trend *green tourism* menjadi alat promosi oleh penyedia jasa (Prabawa, 2017). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dari implementasi pengembangan *green tourism*.

Desa Wisata Bonjeruk merupakan salah satu dari 99 Desa Wisata yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2019. Pemerintah Provinsi NTB berharap semua desa tersebut terus dikembangkan menjadi desa yang benar-benar memanfaatkan segala potensi alam, budaya dan karya kreatif masyarakat. Sejak ditetapkan sebagai desa wisata, Desa Bonjeruk terus berbenah dengan segala sumber daya yang ada.

Pengelolaan Desa Wisata Bonjeruk dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Bonjeruk Permai. Ketua dan anggota Pokdarwis Bonjeruk Permai terus menggali potensi yang ada baik berupa keindahan alam, produk kerajinan, kuliner, dan kesenian lokal. Desa Wisata Bonjeruk menawarkan wisata bersepeda mengelilingi kampung sambil bersepeda, para wisatawan akan diajak untuk melihat pemandangan persawahan, perkebunan, dan bangunan bersejarah.

Dari berbagai atraksi wisata yang ditawarkan, mencerminkan bahwa pariwisata yang dikembangkan di Desa Bonjeruk merupakan pariwisata ramah lingkungan. Bentuk pariwisata yang sedang dikembangkan di Desa Bonjeruk adalah model wisata ramah lingkungan, pemanfaatan bahan-bahan organik dan melestarikan budaya lokal yang dikenal dengan wisata hijau atau *green tourism*.

Sebagai sebuah Desa Wisata yang berbasis pada pelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat, Desa Bonjeruk memiliki daya tarik tersendiri bagi para peneliti untuk melakukan penelitian di sana. Penelitian yang pernah dilakukan di Desa Bonjeruk adalah penelitian oleh Murianto (2019) dengan judul, “Desa Bonjeruk Sebagai Desa Wisata Berbasis Alam Dan Budaya di Lombok Tengah”. Hasil dari penelitian tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi atau saran untuk diperhatikan dalam pengembangan Desa Wisata Bonjeruk, antara lain: 1) Pengembangan obyek wisata Desa Bonjeruk harus melibatkan masyarakat secara lebih luas dan berkelanjutan sehingga rasa memiliki serta tanggung jawab melekat lebih besar dalam diri masyarakat. 2) Pembangunan sarana dan prasarana merupakan hal yang penting untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan seperti toilet, bak sampah, penunjuk arah dan jalan yang baik. 3) Memberikan penyuluhan dan pendidikan pariwisata yang berkesinambungan kepada generasi muda dan masyarakat sehingga memiliki persepsi yang sama untuk memberikan pelayanan prima kepada wisatawan.

Dalam kesimpulan, hasil penelitian tersebut menekankan pada pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata, pembangunan sarana dan prasarana yang nyaman dan ramah lingkungan. Dengan mengimplementasikan

saran-saran ini, Desa Bonjeruk dimungkinkan untuk dapat terus memperkuat pelestarian lingkungan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memberdayakan masyarakat lokal. Dalam kata lain, keberhasilan sebuah desa wisata berbasis alam dan budaya tidak hanya bergantung pada upaya pemerintah dan pelaku pariwisata, tetapi juga melibatkan keterlibatan aktif dan kesadaran dari masyarakat serta dukungan dari berbagai pihak terkait.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang **“IMPLEMENTASI *GREEN TOURISM* DALAM Mendukung PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DESA BONJERUK, LOMBOK TENGAH.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Implementasi *Green Tourism* di Desa Wisata Bonjeruk Lombok Tengah?
2. Bagaimanakah Implementasi *Green Tourism* Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Bonjeruk Lombok Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Bagaimana Implementasi *Green Tourism* di Desa Wisata Bonjeruk Lombok Tengah.
2. Untuk Menganalisis Bagaimana Implementasi *Green Tourism* Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Bonjeruk Lombok Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai implementasi *Green tourism* khususnya di Desa Wisata Bonjeruk Kabupaten Lombok Tengah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Peneliti

Bagi peneliti sendiri penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan yang telah didapatkan selama menempuh perkuliahan di kampus Politeknik Negeri Bali.

b. Desa Wisata Bonjeruk

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagaimana implementasi *Green tourism* untuk mewujudkan wisata berkelanjutan di Desa Wisata Bonjeruk, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah.

c. Politeknik Negeri Bali

Bagi Politeknik Negeri Bali, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi pendukung dan menjadi referensi bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema *Green Tourism*.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah tentang penerapan *green tourism* dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Bonjeruk.

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah untuk mengkaji implementasi *green tourism* dengan fokus pada tiga pilar, yaitu pelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendukung prinsip pariwisata berkelanjutan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan penulis maka dapat ditarik kesimpulan dan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Implementasi *green tourism* di Desa Wisata Bonjeruk, Lombok Tengah telah berhasil menciptakan lingkungan pariwisata yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Langkah-langkah yang diambil oleh masyarakat dan pengelola pariwisata, seperti pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, penggunaan transportasi ramah lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah yang bijaksana, serta pemberdayaan masyarakat lokal, telah memberikan dampak positif dalam menjaga kelestarian alam dan budaya lokal. Selain itu, promosi pariwisata berkelanjutan dan edukasi tentang kesadaran lingkungan juga menjadi faktor penting dalam menciptakan kesuksesan *green tourism* di Desa Wisata Bonjeruk. Dengan adanya implementasi *green tourism*, Desa Wisata Bonjeruk telah berhasil menciptakan lingkungan pariwisata yang berkelanjutan, memberdayakan masyarakat lokal, dan menyediakan pengalaman wisata yang berharga bagi pengunjung.
2. Implementasi *green tourism* telah berhasil mendukung pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Bonjeruk dengan baik. Melalui langkah-langkah seperti pengelolaan lingkungan yang bijaksana, pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, penggunaan energi, serta pemberdayaan masyarakat lokal, Desa Wisata Bonjeruk telah menciptakan lingkungan pariwisata yang ramah

lingkungan dan berdampak positif bagi keberlanjutan alam dan budaya lokal. Penerapan green tourism juga memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata dan meningkatkan pendapatan ekonomi mereka melalui UMKM dan produk-produk lokal. Dengan demikian, implementasi green tourism telah membawa manfaat positif bagi pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Bonjeruk.

5.2 Saran

Terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas pengembangan pariwisata di Desa Wisata Bonjeruk sebagai berikut :

1. Dalam aspek pelestarian lingkungan, Desa Wisata Bonjeruk dapat mengkaji lebih lanjut upaya pengurangan polusi dan pelestarian keberagaman ekosistem. Upaya seperti penanaman pohon dan pengelolaan sampah sudah dilakukan, namun bisa lebih ditingkatkan lagi dengan melibatkan lebih banyak warga desa dan meningkatkan edukasi tentang pentingnya lingkungan yang berkelanjutan. Penerapan konsep zero waste dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengurangi, mendaur ulang, dan memanfaatkan kembali sampah.
2. Dalam hal pertumbuhan ekonomi, Desa Wisata Bonjeruk perlu mengidentifikasi peluang bisnis dan sektor pariwisata potensial lainnya yang dapat dikembangkan. Selain mempromosikan makanan khas desa dan produk UMKM, Desa Wisata Bonjeruk dapat mengembangkan kerajinan lokal, seni budaya, atau aktivitas wisata lainnya yang unik untuk menarik lebih banyak wisatawan.

Selain itu, kerja sama dengan pelaku usaha lokal, instansi pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat dapat ditingkatkan untuk memperluas jaringan, memperoleh sumber daya, dan meningkatkan pemasaran.

3. Dalam pemberdayaan masyarakat, Desa Wisata Bonjeruk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pariwisata. Masyarakat dapat dilibatkan dalam forum diskusi atau pertemuan rutin untuk memberikan masukan, ide, dan solusi terkait pengembangan pariwisata. Pelatihan dan pendidikan mengenai manajemen pariwisata, kewirausahaan, dan keterampilan lainnya dapat diberikan secara teratur untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan masyarakat lokal dalam mengelola usaha pariwisata mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Dampak Green Tourism Bagi Pariwisata Berkelanjutan Pada Era Revolusi Industri 4.0. JIMEA. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 4 No. 3, 2020.
- Antara, M. and Arida, I.N.S. (2017). Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal (Bali: Universitas Udayana, 2015); Selamat Joko Utomo and Bondan Satriawan, "Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang," Jurnal Neo-Bis, 11(2).
- Arismayanti, N. K. (2015). Pariwisata Hijau Sebagai Alternatif Pengembangan Desa Wisata di Indonesia. Jurnal Analisis Pariwisata, 15(1), 1-15.
- Atmoko, T. P. H. (2014). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. Jurnal Media Wisata, 12 (2), (2014).
- Azam, Mehdi and Sarker, Tapan. (2011). Green Tourism in the Context of Climate Change towards Sustainable Economic Development in the South Asian Region. Journal of Environmental Management and Tourism. Vol 2 (3), pp.6-15.
- Febriandhika, I., & Kurniawan, T. (2019). Membingkai Konsep Pariwisata yang Berkelanjutan Melalui Community-Based Tourism: Sebuah Review Literatur. JPSI (Journal of Public Sector Innovations), 3(2), 50-56.
- Furqan, A., Mat Som A.P. dan Hussin R. (2010). Promoting green tourism for future sustainability. Theoretical and Empirical Research in Urban Management Number (8/17), pp. 64-74.
- Gde Rudy, D., & Dewa Ayu Dwi Mayasari, dan I. (n.d.). *Prinsip-Prinsip Kepariwisata dan Hak Prioritas Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*. <https://doi.org/10.22225/kw.13.1.929.1-5>
- Harmini, A.A.A.N. (2016). Model of Green Tourism Destination at Nusa Lembongan, Klungkung Regency, Bali Province. Journal of Business on Hospitality and Tourism, Vol 02 Issue 1, 2016: 266-276.
- Hasan, A. (2014). *Green Tourism*. Jurnal Media Wisata, Volume 12 Nomor 1, Mei 2014.
- Hendrasmo, I., Wulandari, N., dan Intan, L.N. (2022). Strategi Pemerintah Daerah dalam Menghadapi Green Tourism di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi JuKasus Kota Prabumulih). Jurnal Tanah Pilih – Vol. 2 No. 2 (2022).
- Hilman Y. A., (2017). Strategi Pembangunan Pariwisata Internasional Berbasis Pertanian Organik. Aristo, 96.

- Ibnou-Laaroussi, S., Rjoub, H., & Wong, W. K. (2020). Sustainability of green tourism among international tourists and its influence on the achievement of green environment: Evidence from North Cyprus. *Sustainability (Switzerland)*, 12(14). <https://doi.org/10.3390/su12145698>
- Kostić, M., & Jovanović Tončev, M. (2014). *Importance of sustainable tourism*. 722–725. <https://doi.org/10.15308/sinteza-2014-722-725>
- Kumar, V., Rahman, Z., & Kazmi, A. A. (2016). Stakeholder Identification and Classification: A Sustainability Marketing Perspective. *Management Research Review*.
- Lee, S.M., Honda, H. C., Ren, G., and Lo, Y. C. (2016). The Implementation of Green Tourism and Hospitality. *Journal of Tourism & Hospitality*, Volume 5, Issue 4.
- McDonagh, P., & Prothero, A. (2014). Sustainability Marketing Research: Past, Present and Future. *Journal of Marketing Management*, 30(11-12), 1186-1219.
- Merian, Digna. Andriyani dan Sunarta, I Nyoman. (2015). Pengelolaan Desa Wisata Belimbing Menuju Pariwisata Berkelanjutan Kecamatan Pupuan, Kabupate Tabanan, Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis*. (Fourth Edi). SAGE Publication. Ltd.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications.*
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet. Ke-30.)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murianto (2019) Desa Bonjeruk Sebagai Desa Wisata Berbasis Alam Dan Budaya di Lombok Tengah. *Jurnal Hospitality*, Vol.8 No.1 Juni 2019
- Nurhajati, N., (2017). *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Wisata Lokal*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Obot, F., & Setyawan, D. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Batu dalam Mewujudkan Kota Pariwisata Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(3).
- Panasiuk, A. (red.) (2011). *Ekonomika turystyki i rekreacji*. Wydawnictwo Naukowe PWN.
- Prabawa, I. W. S. W. (2017) Konsep Green Tourism dan Trend Green Tourism Marketing (Studi Literatur Kajian Green Tourism dan Implementasinya). *Jurnal Kepariwisata*, Volume 16 Nomor 1, Juni 2017.

Principles of sustainable tourism. (n.d.).

Putra Theofilus Retmana, (2013). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, Vol. 9, No. 3.*

Ringbeck, Jurgen, Amira El-Adawi, and Amit Gautam. (2010). *Green Tourism: a Road Map for Transformation.* Booz & Company.

Rosidi, A. (2021). *Mengenal "Desa Wisata Bonjeruk" penyangga MotoGP Sirkuit Mandalika.* <https://www.antaraneews.com/> accessed 16 Januari 2023 jam 20.00 Wita.

Sudibya, B. (2018). Wisata Desa Dan Desa Wisata. *Jurnal Bali Membangun Bali, 1(1), January (2018): 22–26,* <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i1.8>.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B:* CV Alfabeta.

Syah, Firman. (2017). “Strategi Mengembangkan Desa Wisata,” (Makalah dalam Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3(SENDI_ U3).

Tan, T. L., Tuong, N. C., Nguyet, P. H., Man, L. M., Nhi, H. T. L., and Van, N. T. (2021). Factors Affecting the Implementation of Green Tourism in Da Nang City. *International Journal of Community Service & Engagement e-ISSN: 2746-4032 Vol. 2, No. 4, November 2021.*

Taman, D. I., Raya, H., Mangkunagoro, K. G. P. A. A., Karanganyar, I., Diajukan, S., Program, K., Dakwah, S. M., Dakwah, J., Komunikasi, D., Memenuhi, G., Persyaratan, S., Gelar, M., & Sosial, S. (n.d.). *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Green Tourism.*

Triambodo, S., & Damanik, P. J. 2015. Analisis Strategi Penguatan Kelembagaan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi di Desa Wisata Kerajinan Tenun Dusun Gamplong, Desa Sumberrahayu, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, DIY). Skripsi. Universitas Gadjah Mada. http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/det_ail/79364.

Weaver, D. 2012. *Ecotourism.* Australia: John Wiley & Sons. p 15.

Wirdayanti, Agnes., et al. (2021). *Pedoman Desa Wisata II, Juni 2* (Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia,

Zamfir, A., & Corbos, R. A. (2015). Towards Sustainable Tourism Development in Urban Areas: Case Study on Bucharest As Tourist Destination. *Sustainability*, 7(9), 12709-12722; doi:10.3390/su70912709